

ABSTRAK

Televisi adalah media penyampaian informasi yang digemari oleh anak-anak. Rasa ingin tahu terhadap informasi menyebabkan pengaruh media terhadap anak semakin besar dengan adanya berbagai tayangan yang dapat mendidik anak melalui televisi. Perkembangan komunikasi anak dapat dirangsang melalui tayangan acara di televisi, salah satunya adalah tayangan acara Jalan Sesama. Melalui tayangan acara Jalan Sesama diharapkan dapat membantu dalam proses perkembangan kognitif pada anak. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana perkembangan komunikasi para penonton acara Jalan Sesama pada anak usia 5 tahun. Aspek perkembangan yang diteliti berupa aspek perbendaharaan kata, panjang kalimat, percakapan, presentasi lisan, perilaku non verbal, kompleksitas sintaksis, dan cara mengatur pikiran. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan metode deskriptif. Dengan melibatkan 4 orang murid TK Taruna Bakti sebagai anak-anak yang menonton tayangan Jalan Sesama, pada dasarnya anak mampu menangkap apa yang disampaikan dalam tayangan tersebut, mereka dapat menceritakan kembali apa yang dikisahkan dalam film, serta dapat mengaplikasikan dalam kehidupan sehari-hari dan dapat memahami makna antri yang sesungguhnya.

Kata Kunci : televisi, tayangan acara “Jalan Sesama”, perkembangan komunikasi anak.

ABSTRACT

Television is a medium to deliver information that is favored by children. The curiosity for information causes the influences of media on children is even greater by means of various shows that can educate children through the television. The development of children's communication can be stimulated through the television shows, which one of the show is Jalan Sesama show. Through what contained in the show, Jalan Sesama is expected to assist the process of cognitive development in children. The purpose of this research is to find out the development of communication on the audience of Jalan Sesama show at age of 5 years. Aspects of development that analyzed are including aspects of vocabulary, sentence length, conversation, oral presentation, non-verbal behavior, syntactic complexity, and how to organize thoughts. The research design used in this analysis is qualitative descriptive method. By involving four kindergarten students at Taruna Bakti as samples, the children are basically able to capture what is conveyed in the show. They can retell what is contained in the show and apply it in daily life and understand the meaning of queuing.

Key words : television, Jalan Sesama shows, the development of children's communication.